

LAPORAN KEGIATAN



PENELITIAN DASAR PROGRAM STUDI

ASSESMENT KEBUTUHAN PEMBELAJARAN MAHASISWA
UNTUK MENCAPAI KOMPETENSI LUARAN PROGRAM STUDI
MAGISTER PIAUD
(Studi di UIN Saizu Purwokerto dan UIN Fas Bengkulu)

Disusun Oleh:

Dr. Husnul Bahri, M. Pd

NIP/NIDN. 196209051990021001

Dr. Buyung Surahmani, M. Pd

NIP/NIDN. 196110151984031002

Haryono, M.Pd

NIP/NIDN. 8908850022

LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN MASYARAKAT (LPPM)

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI FATMAWATI SUKARNO
BENGKULUKEMENTERIAN AGAMA RI

2024

SISTEMATIKA LAPORAN NARASI
(Times New Roman : 12)

Komponen	Keterangan
Halaman Judul	Sesuai Contoh
Kata Pengantar	<ul style="list-style-type: none"> - Berupa Kata-kata Pengantar - Ditandatangani Peneliti - Maksimal 1 Halaman
Ringkasan Eksekutif	<ul style="list-style-type: none"> - Paparan ringkas kegiatan penelitian - Maksimal 1 Halaman
1. Latar Belakang	- Paparan mengapa kegiatan penelitian diselenggarakan
2. Tujuan	- Paparan tujuan penelitian
3. Sasaran	- Paparan mengenai siapa yang menjadi penerima manfaat penelitian
4. Deskripsi Pelaksanaan Kegiatan	
4.1 Waktu dan Tempat	<ul style="list-style-type: none"> - Kapan pelaksanaan kegiatan - Dimana kegiatan dilaksanakan
4.2 Kronologis Kegiatan	Paparan tahap demi tahap mulai dari : <ul style="list-style-type: none"> - Penyusunan & Seminar Proposal - Penelitian - Penyusunan laporan dan hasil
4.3 Keluaran	- Paparan output kegiatan penelitian
4.4 Narasumber / Responden	<ul style="list-style-type: none"> - Nama - Latar belakang - Data yang diperoleh
4.5 Evaluasi Kegiatan	<ul style="list-style-type: none"> - Kesimpulan - Saran
5. Penutup	Kata-kata penutup laporan
Lampiran	<ul style="list-style-type: none"> - Rekomendasi LPPM - Pengumuman - Proposal Penelitian & RAB - SK - Jadwal - Hasil Penelitian - CV Peneliti - Laporan Rekapitulasi Realisasi Keuangan - Bukti-bukti Pengeluaran (nota, tiket, bill) - Foto-foto Kegiatan

KATA PENGANTAR

Alhamdulillahirobbil alamin, penelitian telah dapat dilaksanakan dan diselesaikan dengan kerjasama Tim Peneliti dan dengan bantuan dana Penelitian pada kluster Dasar Program Studi. Penelitian ini berjudul “Asesmen Kebutuhan Pembelajaran Mahasiswa Untuk Mencapai Kompetensi Luaran Program Studi Magister PIAUD” yang dimaksudkan adalah untuk mendapatkan diskripsi hasil analisis yang diharapkan menjadi masukan berharga bagi program studi Mahgister PIAUD dalam rang mewujudkan visi ddan miissinya,

Dalam pelaksanaan penelitian in tak lepas dari kerjasama tim dan dengan berbagai fihak yang telah membantu tim peneliti melakukan penelitian terutama kepada fihak Program Studi Magister Pendidikan Islam Anak Usia Dini Saepuddin Zuhri Purwokerto dan Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu yang telah memberikan data lengkap yang peneliti perlukan, kepada semua fihak tersebut peneliti sampaikan ucapan terimakasih.

Selanjutnya bahwa hasil penelitian ini masih jauh dari sempurna, karena berbagai keterbatasan terutama keterbatasan data untuk menjangkau data di berbagai lembaga penddikan tinggi. Namun peneliti mengharapkan manfaat yang lebih bermakna baik dalam bidang keilmuan maupun dalam aplikasinya dalam penyelenggaraan kegiatan pendidikan khususnya di level Magister. Untuk itu kami tim peneliti akan senang hati bila mendapatkan masukan yang berharga demi kesempurnaan pada kajian dan penelitian berikutnya.

Bengkulu, Juni 2024

Tim Peneliti,

Dr. Husnul Bahri, M.Pd

Ketua

RINGKASAN EKSEKUTIF

Visi misi program studi Magister Pendidikan Islam Anak Usia Dini pada Program Pascasarjana Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu adalah unggul dalam bidang Pendidikan Anak Usia Dini berlandaskan kebangsanaan dalam membangun anak usia dini yang soleh Moderat, cerdas di Asia Tenggara Tahun 2037. dan hal ini akan terindikasi dari keprofesionalan keluaran dari program studi tersebut. Dalam misi terdiskripsikan dengan jelas akan melakukan pendidikan dan pengajaran, penelitian dan pengabdian, dan membangun kerjasama. Untuk mengimplementasikan Visi Missi tersebut dimuat dalam stuktur kurikulum yang terintegrasi untuk mencapai profil luaran dari program studi, sehingga dipandang perlu untuk dilakukan asesment kebutuhan pembelajaran yang mencerminkan profil luaran tersebut.

Penelitian dilakukan dengan pendekatan Kualitatif DIskriptif model analisis interaktif Milles dan Hubberman, metode pengumpulan data field Research dan library research. Data lapangan diambil dari format kurikulum dan data kebutuhan pembelajaran dari Mahasiswa Magister PIAUD UIN Saepuddin Zuhri Purwokerto dan UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu. Data yang didapatkan informasi dari Responden dan data dikumentaasi dari masing masing program studi serta beberapa data literatur yang diambil dari jurnal dan karya ilmiah relevan dengan asesmen kebutuhan pembelajaran. Dari data yang didapatkan dilakukan analisis kebutuhan, analisis isi dan analisis susunan atau format, sehingga didapatkan satu design hasil asesmen kebutuhan pembelajaran yang dirasakan oleh Mahasiswa dan yang dianalisis dari profesi yang diinginkan sebagai profesi luaran dari program studi Magister Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Untuk dapat dilanjutkan dengan melakukan implementasi menjadi keterbatasan bagi peneliti, sehingga penelitian ini dibatasi sampai menghasilkan hasil penelitian. Sebagai masukan kepada pihak pengelola program studi dalam melakukan pengembangan kurikulum dalam rangka memenuhi kebutuhan pebelajaran mahasiswa dalam mencapai profesi luaran atau kelulusannya sebagai Magister Pendidikan Islam anak usia dini..

BAB 1

PENDAHULUAN

I. Latar Belakang

Standar Kompetensi Lulusan atau dalam penelitian ini disebut sebagai luaran dari program studi Magister Pendidikan Islam Anak Usia Dini yang merupakan gambaran atau diskripsi dari wujud visi misi program studi itu sendiri. Kompetensi yang diharapkan termaktub dalam kalimat visi program studi yakni “unggul dalam bidang ilmu pendidikan islam anak usia dini, serta memiliki perhatian terhadap kelangsungan pendidikan islam anak usia dini baik yang bersifat teoritis maupun aplikatif.....” . untuk mencapai visi yang sangat ideal tersebut tentukan tidak akan tercukupi apabila dalam implikasi pembelajaran selama kurun waktu 4 semester yang sarat dengan mata kuliah bermuatan teeoris semata. Satu hal yang dapat kita perhatikan adalah penyebaran kebutuhan pembelajaran bagi mahasiswa yang belum memenuhi indikasi kepada tataran kompetensi yang diharapkan sebagai lulusan atau luaran program studi. Salah satu orientasi mahasiswa adalah menjadi Dosen ataupun guru, maka perlu dipersiapkan materi dan model pembelajaran yang menunjang keaarah kompetensi dosen dan guru tersebut.

Penyebaran indikasi kompetensi luaran adalah menjadi dasar penyusunan kebutuhan pembelajaran bagi mahasiswa program magister. Untuk itu perlu mendapatkan perhatian khusus dan sangat urgen untuk dipahami dan diaplikasikan tentang kebutuhan pembelajaran bagi mahasiswa dalam rangka membentuk outpun yang memiliki kompetensi dibidangnya. Dukungan misi program studi yaitu pendidikan, penelitian, pengabdian menjadi acuan dalam menentukan program pembelajaran. Selanjutnya dalam misi program studi magister pendidikana islam anak usia dini sebagai turunan dari visinya yakni menyelenggarakan pendidikan yang bermutu, menyelenggarakan penelitian, menyelenggaraakan pengabdian kepada masyarakat serta menjalin kerjasama baik dengan sesama lembaga pendidikan tinggi maupun dengan lembaga kajian ilmu pendidikana anak usia dini di tingkat nasional maupun internasional. Untuk meraih visi dengan merealisir misi tersebut akan sangat dibutuhkan suatu program pembelajaran yang membawa mahasiswa kedalam wacaana profesinya sebagai magister atau ahli dibidang pendidikana anak usia dini, Dalam Undang Undang Guru dan Dosen yakni UURI Nomor 14 tahun 2005 pada Pasal 10 dan pasal 8 menyebutkan bahwa kompetensi Guru dan Dosen menyatakan dengan jelas bahwa kompetensi guru dan dosen adalah meliputi kompetensi pedagogic, keperibadian, social dan profesional yang diperoleh dari pendidikan profesi.

Bertolak dari permasalahan ini, menjadi sangat urgen untuk dilakukan assessment dan analisis kompetensi apa yang menjadi kebutuhan pembelajaran dalam rangka mempersiapkan lulusan atau luaran program studi Magister pendidikan Islam Anak Usia Dini, dan menjadi judul penelitian **“Asessmen Kebutuhan Belajar**

Mahasiswa Untuk Mencapai Standar Kompetensi Lulusan Program Studi Magister Piaud.

Novelti dari penelitian ini adalah assessment kebutuhan belajar mahasiswa dalam perkuliahan, penelitian, dan pengabdian sebagai bahan dalam penyusunan program pembelajaran selama masa perkuliahan dalam rangka mencapai Standar kompetensi lulusan yang terindikasi pada pengetahuan, sikap dan keterampilan yang akan dimilikinya.

II. Rumusan Masalah

Dari permasalahan pada latar belakang di atas, maka dirumuskan permasalahan penelitian sebagai berikut :

- 1) Apakah hasil asesmen kebutuhan Pembelajaran mahasiswa S2 PIAUD untuk mencapai standar kompetensi lulusan di UIN Saizu Purwokerto / UINSI Samarinda.
- 2) Apakah hasil asesmen kebutuhan Pembelajaran mahasiswa S2 PIAUD untuk mencapai standar kompetensi lulusan di UIN fatmawati sukarno bengkulu.
- 3) Bagaimanakah analisis hasil asesmen kebutuhan Pembelajaran mahasiswa S2 PIAUD untuk mencapai standar kompetensi lulusan.

III. Tujuan Penelitian

Tujuan Penelitian ini adalah untuk mendapatkan diskripsi tentang hasil:

- 1) Mendiskripsikan hasil asesmen kebutuhan Pembelajaran mahasiswa S2 PIAUD untuk mencapai standar kompetensi lulusan di UIN Saizu Purwokerto / UINSI Samarinda.
- 2) Mendiskripsikan hasil asesmen kebutuhan Pembelajaran mahasiswa S2 PIAUD untuk mencapai standar kompetensi lulusan di UIN fatmawati sukarno bengkulu.
- 3) Mendiskripsikan analisis hasil asesmen kebutuhan Pembelajaran mahasiswa S2 PIAUD untuk mencapai standar kompetensi lulusan.

Diskripsi ini menjadi bahan dalam penyusunan kebutuhan pembelajaran dalam perkuliahan yang relevan dengan kompetensi seperti yang di harapkan dalam visi dan misi program studi Magister Pendidikan Islam anak usia dini di Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu

BAB II

KAJIAN TEORI

1) Kajian Penelitian Terdahulu yang Relevan

Penelitian yang relevan dengan penelitian yang akan peneliti teliti yaitu:

Husnul Bahri, 2000. UPI Bandung ; Model Analisis Kebutuhan Pelatihan. Tujuan Penelitian mengungkapkan dan mendiskripsikan tentang model asesmen kebutuhan pelatihan serta keterkaitannya dengan proses pembelajaran, digunakan metode kualitatif dengan peneliti sebagai instrument kunci. Hasil penelitian mendiskripsikan model assessment kebutuhan pelatihan yaitu identifikasi pengumpulan data kebutuhan terduga dan terasa, analisis presentasi dan prioritas kebutuhan, pemastian kebutuhan, program kerja.

Ayu Nimas Salmitri. UPI 2021, Pengembangan Instrumen Analisis Kebutuhan Pendidikan dan Pelatihan. Dengan menggunakan metode model design dan development penelitiannya menghasilkan sebuah instrument analisis yang digunakan secara efisien dalam menganalisis kebutuhan kompetensi masing masing guru, dan direkomendasikan untuk kegiatan pengembangan diklat berkelanjutan.

Annisa Fitri Nasution, Jurnal Empati 2021; memaparkan hasil analisis asesmen kebutuhan siswa dalam penyusunan program Bimbingan Konseling di sekolah, dengan mengumpulkan informasi berbagai factor yang memepengaruhi siswa dalam mengembangkan potensinya secara optimal. Dengan mempergunakan model aplikasi AKPD atau analisis kebutuhan peserta didik dapat diketahui kebutuhan siswa pada aspek kepribadian, social, dan karir serta kebutuhan belajar.

Yulia Indahri, 2021 Jurnal dpr go id ; Artikel ilmiah ini memperlihatkan bahwa asesmen nasional sebagai pilihan evaluasi system pendidikan nasional merupakan pilihan tepat untuk mengevaluasi sistem pendidikan saat ini yang menunjukkan bahwa anessment nasional dapat diterima sebagai pilihan yang tepat dan cepat dapat diakses oleh public.

Meiga Latifah Putri, UNJ 2021 ; Artikel tentang asesment kebutuhan konseli dalam bidang perencanaan program bimbingan Koseling di sekolah Menengah Pertama. Menyebutkan bahwa Asesmen tentang kebutuhan adalah kegiatan yang mempunyai tujuan untuk menemukan kondisi nyata peserta didik yang selanjutnya akan dijadikan dasar dalam penyusunan rencana program bimbingan konseling.

Marzuki Nyamat Jurnal bimbingan koseling Terapan 2021,; Analisis kebutuhan (Need Assessment) dalam Desain Pembelajaran. Menyatakan bahwa *Need Assessment merupakan* suatu cara atau metode dalam mengetahui perbedaan antara

kondisi yang diinginkan/seharusnya (should be / ought to be) atau diharapkan dengan kondisi yang ada. Hal ini dapat dijadikan alat untuk mengetahui tingkat kesenjangan didalam pembelajaran siswa dengan apa yang menjadi harapan serta hal yang sudah didapatkan. Pengaplikasian analisis kebutuhan dalam proses pembelajaran adalah pendidik harus memusatkan perhatian ke arah pencapaian tujuan, yang selanjutnya menentukan materi pembelajaran yang tepat sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai. Selanjutnya dapat ditentukan penerapan strategi atau metode yang akan digunakan.

Dari hasil penelitian terdahulu tersebut memiliki relevansi kesamaan dengan focus penelitian yang akan dilakukan ini adalah pada focus asesmen kebutuhan, akan tetapi letak perbedaannya adalah focus kebutuhannya, dalam hal ini penelitian ini akan difokuskan pada kebutuhan pembelajaran perkuliahan, kebutuhan penelitian, dan kebutuhan penguasaan sebagai bentuk atau wadah membentuk kompetensi luaran budi mahasiswa program studi pendidikan islam anak usia dini.

2) Konsep Atau Teori yang Relevan

Menjawab pertanyaan penelitian ini maka konsep atau teori yang digunakan sebagai grand teori yaitu:

a. Teori Asesment Kebutuhan Belajar

Teori yang dikemukakan oleh Leslie Rae : “diasumsikan bahwa pendidikan, pembelajaran dan pelatihan dilaksanakan atas dasar hasil analisis kebutuhan dan bukanlah sesuatu yang disusun sebagai gagasan sesaat..... pendidikan dan pembelajaran yang efektif berawal dari pengenalan akan kebutuhan”.

Paul G Friedman dan Elaine A Yarbrought ; Ide utama dalam suatu kegiatan pendidikan, pembelajaran dan pelatihan adalah upaya untuk memenuhi kebutuhan yang dapat dilaksanakan melalui suatu kegiatan pendidikan dan pembelajaran, karena dengan kegiatan inilah kesenjangan antara keadaan saat ini dengan keadaan yang diharapkan dapat dikuasai pada sesuai dengan harapan.”.

Maalcom S Knowles ; Kebutuhan pendidikan adalah segala sesuatu yang harus didapatannya melalui proses pembelajaran untuk keperluan organisasi dan masyarakat, dan kebutuhan pembelajaran yang terinisiasi dari adanya kesenjangan antara tingkat kompetensi yang dimiliki saat ini dengan tingkat atau standar kompetensi yang menjadi prasyarat yang harus dipenuhi agar tugas dan pekerjaan dapat dilaksanakan secara efektif.

b. Teori Kompetensi

Teori kompetensi, kompetensi yang teradaptasi dari baha Inggris yaitu compence dengan makna kecakapan, kemampuan, sehinga dapat diterjemahkan dengan bebaas bahwa kompetensi yang dimaksudkan disini adalah kemampuan dan kecakapan yang dimiliki oleh seseorang dalam konteks pekerjaan atau tugas yang disandangnya. Secara pasti kemampuan dan keakapan tersebut harus didasari dengan pengetahuan, sikap dan keterampilan, serta tat nilai yang dianutnya. Semua tu akan direfleksikannya dalam aktifitasnya sebagai seseorang yang kompeten.

Jack Gordon (1998) memperjelas dengan pendapatnya tentang aspek-aspek yang menjadi bagian dalam konsep kompetensi, yaitu aspek pengetahuan (knowledge), aspek pemahaman (understanding), aspek kemampuan (skill), aaspek nilai (value), aspek sikap (attitude) dan aspek minat (interest). Gabungan dari keenam aspek tersebut menjadikannya sebagai atribut kepribadian seseorang. Stephen Robbin (2007) menyebutkan kompetensi merupakan suatu kemampuan seseorang dalam melakukan tugas atau jabatan yang di sandangnya dan hal ini dipengaruhi oleh factor intelektual dan fisik. Sedarmayanti lebih menekankan kompetenssi kepada karakteristik yang berhubungan dengan kinerja. Sedangkan UU no 13 tahun 2003 menekankan bahwa kompetensi merupakan kemampuan kerja individu yang dipengaruhi oleh pengetahuan, keterampilan dan sikap sesuai standar yang ditetapkan.

Charle E Jhonson dalam Wina Sanjaya (2005) membagi tiga bagian kompetensi yakni ; personal kompetensi sebagai bentuk kemampuan individu yang berhubungan dengan orang lain, professional kompetensi kemampuan yang berhubungan dengan pelaksanaan tugas pekerjaannya, dan sosial kompetensi yang berubungan kepentingan sosial.

UURI Nomor 14 tahun 2005 pada Pasal 10 menyebutkan bahwa kompetensi guru/dosen sebagaimana dimaksud dalam Pasal 8 meliputi kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial, dan kompetensi profesional yang diperoleh melalui pendidikan profesi.

BAB III

METODE PENELITIAN

1. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif serta dilakukan juga dengan pendekatan “*field research, dan library Research*”. Alat Pengumpulan data APD akan digunakan pedoman observasi, pedoman wawancara dipergunakan dalam melakukan observasi, dokumentasi, dan wawancara. Analisis dilakukan dengan pendekatan model Milles dan Hubberman yakni data collection, data reduction, display data dan conclusion (drawing and verifying).

Uji Keabsahan diperlakukan validitas dan reliabilitas temuan. Lincoln dan Guba menyatakan bahwa dalam penelitian kualitatif deskriptif, validitas internal di peroleh dalam kredibilitas, sedangkan validitas eksternal dalam transferability. Reliabilitas adalah dependability, dan obyektifitas dalam confirmability.

Sumber data :

Primer

1. Ketua program studi Magister pendidikan islam anak usia dini pada lembaga pendidikan tinggi yakni : UIN Saizu Purwokerto dan UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu.
2. Mahasiswa Program studi Magister Pendidikan islam anak usia dini pada UIN Saizu Purokerto dan UIN Fas Bengkulu

Sekunder :

Tenaga Kependidikan dilingkungan prodi Magister PIAUD, serta bahan dokumentasi dan literature yang relevan dengan focus pembahasan.

2. Rencana Pembahasan/Pelaporan

Rencana pembahasan penelitian ini disusun dalam rancangan berikut:

a. Rancangan penelitian :

1. Penyempurnaan proposal
2. Melakukan penyusunan alat pengumpul data
3. Melaksanakan Kegiatan penelitian :
 - 1) Melakukan Koordinasi
 - 2) Melakukan Pengumpulan data lapangan
 - Prodi Magister PIAUD UIN Saizu Purwokerto / UINSI Samarinda

- Prodi Magister PIAUD UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu
- 3) Melakukan analisis model Milles dan Hubberman
- 4) Melakukan FGD penyempurnaan Hasil penelitian
- 5) Menyusun konsep laporan penelitian
- 6) Penyusunan laporan dan distribusi laporan
- 7) Menyusun draf jurnal artikel hasil penelitian dan dummy buku

b. Menyusun Laporan Penelitiann :

Laporan penelitian disusun dalam format laporan berikut :

Format Artikel :

Pendahuluan
Permasalahan
Pembahasan
Kesimpulan
Rekomendasi
Daftar Pustaka

Format Dummy Buku :

Halaman Judul
Kata Pengantar
Daftar Isi
Ringkasan Eksekutif
Bab I. Pendahuluan
Bab II. Kajian Teori
Bab III. Metode Penelitian
Bab IV. Hasil Penelitian dan Analisis
Bab V. Simpulan, Saran dan Rekomendasi
Daftar Kepustakaan
Lampiran-lampiran

3. Manfaat dan Dampak Penelitian :

Simpulan dari penelitian ini menjadi bahan dalam memberikan saran yang bermanfaat untuk menyempurnakan dan pengembangan program pembelajaran yang mendukung capaian kompetensi luaran sebagaimana termaktub dalam visi misi program studi pendidikan islam anak usia dini yang memiliki relevansi dengan tuntutan kebutuhan dan perkembangan kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi, khususnya adalah mempersiapkan sumber daya yang unggul dan professional dan kompeten dibidangnya, serta memperkaya khasanah ilmu pengetahuan dibidang profesionalisme magister PIAUD.

Dampak yang ditimbulkan dari hasil penelitian ini adalah diharapkan adanya kesempurnaan dari program perkuliahan dan pembelajaran bagi mahasiswa program studi Magister PIAUD khususnya di UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu.

4. Waktu Penelitian

No	Kegiatan	Bulan							
		3	4	5	6	7	8	9	10
1	Penyempurnaan alat pengumpul data								
2	Pelaksanaan pengumpulan data lapangan								
3	Mentabulasi data								
4	Melakukan analisis data								
5	Meyusunan laporan								
6	Melaksanakan FGD								
7	Revisi Laporan								
8	Exspose								
9	Pendistribusian dan pengiriman artikel jurnal / Submit Jurnal								

5. Anggaran Penelitian

Rekapitulasi kebutuhan dana Penelitian : (Perincian Terlampir pada RAB)

- pra-penelitian, Rp. 1.570.000,-
- Pengumpulan data dan analisis Rp. 12.300.000,-
- Penyelesaian capaian Rp. 1.730.000,-
- Jumlah Rp. 16.000.000,-
(Enam Belas juta rupiah)

6. Organisasi Pelaksana Penelitian

Tim Peneliti :

Ketua : Nama : Dr. Drs. Husnul Bahri, M.Pd
NIP : 196209051990021001
NIDN : 2005096201
Jenis Kelamin : Laki laki
Tempat tgl lahir : Bukit Kemuning, 5 September 1962
Asal PT : UIN Fas Bengkulu
Fak. : Pascasarjana
Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD)
Bidang Keilmuan : Pendidikan Anak Usia Dini

Anggota :	Nama	: Dr. Buyung Surahman, M.Pd
	NIP	: 196110151984031002
	NIDN	: 230021695
	Jenis Kelamin	: Laki laki
	Tempat tgl lahir	: Bengkulu, 15 Oktober 1961
	Asal PT	: UIN Fas Bengkulu
	Fak.	: Pascasarjana
	Program Studi	: Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD)
	Bidang Keilmuan	: Pengembangan Kurikulum

Anggota :	Nama	: Haryono, M.Pd
	NIP	: 000
	NIDN	: 8908850022
	Jenis Kelamin	: Laki laki
	Tempat tgl lahir	: Kelindang, 21 April 1981
	Asal PT	: UIN Fas Bengkulu
	Fak.	: FTT
	Program Studi	: Pendidikan Agama Islam
	Bidang Keilmuan	: Pendidikan Agama Islam

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

1. Hasil Penelitian

A. Program Studi Magister PIAUD UIN K.H.Saefuddin Zuhri Purwokerto

Dalam profil Program Studi Magister Pendidikan Islam Anak Usia Dini pada Universitas Islam Negeri K.H.Saefuddin Zuhri Purwokerto yang berdiri dengan keputusan Menteri Agama pada tanggal November 2021, ditampilkan visi misi dan tujuan sebagai berikut ;

Visi : Pada tahun 2040 menjadi program studi yang unggul, progresif, dan integratif mengembangkan ilmu pendidikan Islam anak usia dini di wilayah ASEAN.

Misi :

1. Menyelenggarakan pendidikan dan pengajaran yang unggul dan integratif sehingga mampu menciptakan tenaga pendidik dan pengembang profesional di bidang pendidikan Islam anak usia dini.
2. Melaksanakan penelitian yang integratif dalam memecahkan dan menyelesaikan permasalahan terkait pendidikan Islam anak usia dini sehingga mampu meningkatkan kualitas pendidikan Islam anak usia dini.
3. Menjalin kemitraan dengan lembaga-lembaga dalam dan luar negeri serta masyarakat dalam rangka meningkatkan kualitas pendidikan Islam anak usia dini.
4. Melaksanakan pengabdian pada masyarakat dalam peningkatan dan pengembangan pendidikan Islam anak usia dini.
5. Mewujudkan tata kelola program studi dengan sistem tata kelola kelembagaan berstandar nasional dan internasional

Tujuan :

1. Menghasilkan pendidik dan pengelola pendidikan yang memiliki keahlian, kreativitas, dan profesional dalam bidang pendidikan Islam anak usia dini.
2. Menghasilkan penelitian bidang pendidikan anak usia dini yang kreatif, inovatif, dan integratif untuk kemajuan dan pengembangan keilmuan.
3. Terlaksananya kegiatan pengabdian dan pemberdayaan masyarakat dalam bidang pendidikan anak usia dini yang berbasis nilai Islam.
4. Terlaksananya kerja sama dan kemitraan dengan lembaga lain yang produktif dan berkelanjutan.
5. Terwujudnya tata kelola kelembagaan secara profesional berstandar nasional dan internasional.

Profil utama lulusan Program Studi Magister Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD) Pascasarjana UIN Prof. K. H. Saifuddin Zuhri Purwokerto adalah sebagai berikut.

1. Akademisi

Lulusan Program Studi Magister PIAUD bisa menjadi tenaga pendidik, baik dosen atau guru) yang ahli, kreatif, dan profesional dalam bidang pendidikan Islam anak usia dini.

2. Peneliti

Lulusan Program Studi Magister PIAUD bisa menjadi peneliti yang memiliki kemampuan merencanakan, melaksanakan dan mempublikasikan serta mengelola hasil penelitian dalam bidang Pendidikan Islam Anak Usia Dini sesuai dengan perkembangan ilmu pengetahuan mutakhir berlandaskan ajaran dan etika keislaman, keilmuan, dan keahlian.

3. Konsultan

Lulusan Program Studi Magister PIAUD bisa menjadi konsultan yang memiliki kemampuan menganalisis dan memecahkan problematika Pendidikan Islam Anak Usia Dini berlandaskan ajaran dan etika keislaman, keilmuan, dan keahlian.

4. Pengelola Satuan Pendidikan

Lulusan Program Studi Magister PIAUD bisa menjadi pengelola atau manajer dalam suatu lembaga satuan pendidikan anak usia dini

Penciri khusus (kekhasan) kurikulum Program Studi Magister Pendidikan Pascasarjana UIN Prof. K. H. Saifuddin Zuhri Purwokerto adalah pengembangan keilmuan pendidikan anak usia dini yang berbasis pada: (1) integrasi antara keislaman dengan sains pendidikan Islam anak usia dini; (2) pengembangan keilmuan yang berbasis pada literasi; dan (3) pengembangan keilmuan yang berwawasan lokalitas.

Adapun rumusan capaian pembelajaran Program Studi Magister Pendidikan Islam Anak Usia Dini Pascasarjana UIN Prof. K. H. Saifuddin Zuhri Purwokerto disusun dengan berdasarkan pada profil lulusan yang akan dicapai dengan mengelaborasi visi, misi, dan tujuan lembaga, dan melakukan kontekstualisasi sesuai dengan kebutuhan masyarakat. perumusan capaian pembelajarannya mengacu pada: (1) Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi dalam Lampiran Rumusan Sikap dan Keterampilan Umum; (2) Standar Kompetensi Lulusan (SKL) dan Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL) Program Studi Jenjang Magister dan Doktor pada Perguruan Tinggi Keagamaan Islam dan Fakultas Agama Islam (FAI) di Perguruan Tinggi; (3) Kurikulum Merdeka Belajar Kampus Merdeka yang dikembangkan UIN Prof. K. H. Saifuddin Zuhri Purwokerto; dan (3) Statuta UIN Prof. K. H. Saifuddin Zuhri Purwokerto. Adapun rumusan capaian pembelajaran dari aspek sikap, pengetahuan, keterampilan umum, dan keterampilan khusus adalah sebagai berikut ;

No	Capaian Pembelajaran (CP)
I.	Aspek Sikap
	I.1. Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan mampu menunjukkan sikap religius.
	I.2. Menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama, moral, dan etika.
	I.3. Berkontribusi dalam peningkatan mutu kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan kemajuan peradaban berdasarkan Pancasila.
	I.4. Berperan sebagai warga negara yang bangga dan cinta tanah air, memiliki nasionalisme serta rasa tanggung jawab pada negara dan bangsa.

	I.5. Menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, agama, dan kepercayaan, serta pendapat atau temuan orisinal orang lain.
	I.6. Bekerja sama dan memiliki kepekaan sosial serta kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan.
	I.7. Taat hukum dan disiplin dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara.
	I.8. Menginternalisasi nilai, norma, dan etika akademik.
	I.9. Menunjukkan sikap bertanggung jawab atas pekerjaan di bidang keahliannya secara mandiri; dan
	I.10. Menginternalisasi semangat kemandirian, kejuangan, dan kewirausahaan.
II.	Aspek Pengetahuan
	2.1 Menguasai dan mengembangkan teori belajar dan pembelajaran Pendidikan Islam Anak Usia Dini melalui pendekatan inter atau multidisipliner.
	2.2 Menguasai teori dan aplikasinya dalam pengembangan media dan sumber belajar Pendidikan Islam Anak Usia Dini berbasis teknologi, informasi, dan komunikasi.
	2.3 Menguasai teori pengembangan kurikulum Pendidikan Islam Anak Usia Dini.
	2.4 Menguasai teori dan aplikasinya dalam evaluasi pembelajaran Pendidikan Islam Anak Usia Dini.
	2.5 Menguasai dan mengembangkan teori perkembangan dan karakteristik anak didik.
	2.6 Mengembangkan teori pendidikan inklusif dalam pendidikan anak usia dini.
	2.7 Mengembangkan ragam penelitian dalam bidang ilmu Pendidikan Islam Anak Usia Dini berdasarkan pendekatan inter atau multidisipliner.
III.	Aspek Keterampilan Umum
	3.1 Mampu mengembangkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan kreatif melalui penelitian ilmiah, penciptaan desain atau karya seni dalam bidang ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora sesuai dengan bidang keahliannya, menyusun konsepsi ilmiah dan hasil kajian berdasarkan kaidah, tata cara, dan etika ilmiah dalam bentuk tesis atau bentuk lain yang setara, dan diunggah dalam laman perguruan tinggi, serta makalah yang telah diterbitkan di jurnal ilmiah terakreditasi atau diterima di jurnal internasional.

	3.2 Mampu melakukan validasi akademik atau kajian sesuai bidang keahliannya dalam menyelesaikan masalah di masyarakat atau industri yang relevan melalui pengembangan pengetahuan dan keahliannya.
	3.3 Mampu menyusun ide, hasil pemikiran, dan argumen saintifik secara bertanggung jawab dan berdasarkan etika akademik, serta mengomunikasikannya melalui media kepada masyarakat akademik dan masyarakat luas.
	3.4 Mampu mengidentifikasi bidang keilmuan yang menjadi objek penelitiannya dan memosisikan ke dalam suatu peta penelitian yang dikembangkan melalui pendekatan interdisiplin atau multidisiplin.
	3.5 Mampu mengambil keputusan dalam konteks menyelesaikan masalah pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora berdasarkan kajian analisis atau eksperimental terhadap informasi dan data.
	3.6 Mampu mengelola, mengembangkan dan memelihara jaringan kerja dengan kolega, sejawat di dalam lembaga dan komunitas penelitian yang lebih luas.
	3.7 Mampu meningkatkan kapasitas pembelajaran secara mandiri; dan
	3.8 Mampu mendokumentasikan, menyimpan, mengamankan, dan menemukan kembali data hasil penelitian dalam rangka menjamin kesahihan dan mencegah plagiasi.
IV.	Aspek Keterampilan Khusus
	4.1 Menerapkan teori dan aplikasi pendidikan pada Pendidikan Islam Anak Usia Dini.
	4.2 Mengidentifikasi dan mendesain manajemen pembelajaran pada pendidikan anak usia dini.
	4.3 Mendesain dan mengembangkan perangkat pembelajaran Pendidikan Islam Anak Usia Dini.
	4.4 Menyelesaikan permasalahan Pendidikan Islam Anak Usia Dini berbasis ilmu pengetahuan dan teknologi.
	4.5 Mengelola dan memimpin kegiatan riset dalam bidang Pendidikan Islam Anak Usia Dini dan mempublikasikannya dalam jurnal nasional terakreditasi.

Maka disajikan kurikulum Program Studi Magister (S-2) Pendidikan Islam Anak Usia Dini Pascasarjana UIN Prof. K. H. Saifuddin Zuhri Purwokerto. Kurikulum yang akan digunakan dalam pelaksanaan kegiatan perkuliahan ini adalah Kurikulum yang disusun berdasarkan pada Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI) dan Merdeka Belajar yang mengelaborasi kekhasan Program Studi S-2 Pendidikan Islam Anak Usia Dini (Program Studi Magister PIAUD). Dalam kurikulum yang akan digunakan mengandung hal-hal yang

terkait dengan tujuan, isi, materi, dan metode yang dijadikan sebagai landasan dalam penyelenggaraan kegiatan pembelajaran Program Magister PIAUD. Melalui kurikulum yang berbasis KKNi, Merdeka Belajar, dengan muatan khas inilah, maka visi, misi, dan tujuan Pascasarjana UIN Prof. K. H. Saifuddin Zuhri Purwokerto dapat diwujudkan.

Di sinilah, kurikulum berbasis KKNi dan Merdeka Belajar yang mengandung kekhasan ini dikembangkan dalam Program Studi Magister Pendidikan Islam Anak Usia Dini mengombinasikan tiga paradigma: (1) Kurikulum KKNi yang mengacu pada Permendikbud No. 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi; (2) Kurikulum Merdeka Belajar Kampus Merdeka; (3) Statuta UIN Prof. K. H. Saifuddin Zuhri Purwokerto terkait dengan implementasi visi, misi, dan tujuan; dan (4) pengembangan kurikulum program studi yang berfokus pada pengembangan keilmuan yang berbasis keislaman dan lokalitas. Dengan keempat dasar inilah, struktur kurikulum Program Studi S-2 Pendidikan Islam Anak Usia Dini berorientasikan pada pengembangan keilmuan program studi dan tercapainya tujuan, visi, dan misi lembaga yang dikembangkan berdasarkan KKNi dan Merdeka Belajar.

Keunggulan dan keunikan kurikulum Program Studi Magister Pendidikan Islam Anak Usia Dini ditentukan, diidentifikasi, dan dikembangkan setelah mengkaji kebutuhan di dunia nyata, merumuskan berdasarkan visi dan misi institusi, serta dengan mengkaji dan membandingkan kurikulum atas Program Studi Pendidikan (Islam) Anak Usia Dini di kampus lainnya. Dari sinilah kemudian dapat diidentifikasi dan dikembangkan kurikulum yang sesuai dengan visi misi institusi dan memiliki kekhasan sesuai dengan karakteristik program studi dan kebutuhan masyarakat. Dari hasil kajian yang mendalam di sini dapat diidentifikasi dua pola kurikulum Program Studi Pendidikan (Islam) Anak Usia Dini, yaitu (1) Program Studi Pendidikan Anak Usia Dini yang mengembangkan kurikulum berdasarkan pada ilmu pengetahuan umum; dan (2) Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini yang mengembangkan kurikulum yang mengintegrasikan keislaman dengan ilmu pengetahuan pendidikan anak usia dini. Kedua karakteristik ini dikembangkan sesuai dengan visi dan misi institusi dan kebutuhan masyarakat.

Di sinilah, Program Studi Magister Pendidikan Islam Anak Usia Dini Pascasarjana UIN Prof. K. H. Saifuddin Zuhri Purwokerto merumuskan keunggulan dan keunikan kurikulum yang akan diimplementasikan dalam Program Studi Magister Pendidikan Islam Anak Usia Dini Pascasarjana UIN Prof. K. H. Saifuddin Zuhri Purwokerto yang merumuskan hal penting, yaitu kurikulum yang berbasis pada integrasi keislaman dan ilmu pengetahuan yang berbasiskan pada lokalitas. Artinya, kurikulum yang akan diterapkan mengacu pada pengembangan paradigma integrasi keislaman dengan ilmu pengetahuan yang dikontekstualisasikan dengan sistem nilai dan pengetahuan budaya lokal. Hal ini didasarkan pada paradigma bahwa institusi memiliki visi dan misi dalam interkoneksi keislaman dan ilmu pengetahuan yang harus bersinergi dalam pengembangan praktik pendidikan anak usia dini jika sesuai dengan konteks belajar lingkungannya (*learning community*). Dalam lingkungan belajar lokal inilah, pengembangan keislaman dan ilmu pengetahuan bisa diterapkan dalam konteks pendidikan anak usia dini. Dari sinilah, Program Magister Pendidikan Islam Anak Usia Dini bisa menjadi program studi yang dibutuhkan masyarakat dan berperan aktif dalam konteks pengembangan keilmuan dan keislaman yang berpedoman pada budaya lokal masyarakat.

Dari sinilah, keunggulan dan keunikan kurikulum Program Studi Magister PIAUD dapat diidentifikasi melalui tiga hal penting: (1) pengembangan keilmuan yang dilakukan dengan mengembangkan dan mengintegrasikan keislaman dan keilmuan yang didasarkan pada

kontekstualisasi lokalitas; (2) kajian capaian pembelajaran mencakup dimensi ilmu pengetahuan, dimensi keislaman, dan dimensi lokalitas, yang ketiga hal ini terintegrasi dalam satu kesatuan sehingga membentuk suatu capaian pembelajaran yang khas dan unik yang mengintegrasikan keilmuan, keislaman, dan lokalitas; dan (3) kurikulum Program Studi Magister PIAUD yang didasarkan pada KKNI dan Merdeka Belajar yang mengintegrasikan keislaman dengan ilmu pengetahuan yang berbasis pada lokalitas. Dengan kekhasan inilah, maka kurikulum Program Studi Magister PIAUD akan sesuai dengan kebutuhan masyarakat, sesuai dengan visi dan misi institusi, serta memiliki ciri khas dibandingkan dengan kurikulum yang dikembangkan di institusi lainnya. Kekhasan ini membuat Program Studi Magister PIAUD mampu mengembangkan keilmuan yang khas dan sesuai dengan kebutuhan masyarakat sehingga pengembangan keilmuan akan selalu kontekstual dengan persoalan dan kebutuhan masyarakat.

Dengan berdasarkan pada profil lulusan, standar kompetensi lulusan, dan capaian pembelajaran lulusan, serta dengan mengacu pada visi, misi, tujuan lembaga, dan kekhasan kurikulum yang dikembangkan, maka struktur mata kuliah dalam kurikulum terdiri atas: Mata Kuliah Dasar 4 sks, Mata Kuliah Utama dan Penunjang 28 sks, Mata Kuliah Pilihan 6 sks, Riset dan Tesis 14 sks, dan Matrikulasi 4 sks. Total mata kuliah yang ditempuh 56 SKS. Dengan struktur kurikulum sebagai berikut :

Mata Kuliah Dasar

Kode	Nama Mata Kuliah	Bobot sks
	Filsafat Ilmu	2
	Pendekatan Studi Islam	2
Jumlah		4

Matakuliah Utama

Kode	Nama Mata Kuliah	Bobot sks
	Kajian Pendidikan Anak Usia Dini dalam Perspektif Islam	2
	Psikologi Belajar Anak Usia Dini	3
	Analisis Kebijakan Pendidikan Anak Usia Dini	2
	Metodologi Penelitian Pendidikan Anak Usia Dini	3
	Model Pembelajaran dan Asesmen Anak Usia Dini	3
	Pengembangan dan Inovasi Kurikulum Anak Usia Dini	3
	Manajemen Satuan Pendidikan Anak Usia Dini	2
	Field Study	2
Jumlah		20

Mata Kuliah Penunjang

Kode	Mata Kuliah	SKS
	Academic Writing	2

	Pola Asuh Anak Usia Dini Berbasis Kearifan Lokal	2
	Pendidikan Literasi Anak Usia Dini	2
Jumlah		6

Mata Kuliah Pilihan

Kode	Mata Kuliah	SKS
	Pendidikan Keluarga, Komunitas, dan Masyarakat	3
	Pengembangan Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi	3
	Pengembangan Pembelajaran Berbasis Permainan Tradisional	3
	Pengembangan Buku Bacaan Anak Usia Dini	3
	Pengembangan Edutainment Anak Usia Dini	3
	Pendidikan Anak Usia Dini Mancanegara	3
	Jumlah	12

**Mata Kuliah Pilihan diambil 2 Mata Kuliah*

Prasyarat

Kode	Mata Kuliah	SKS
	Bahasa (TOEFL/TOAFL)	0
	Ujian Komprehensif	0
	Jumlah	0

Riset dan Tesis

Kode	Mata Kuliah	SKS
	Publikasi Karya Ilmiah	4
	Seminar Proposal	2
	Tesis	8
Jumlah		14

Matrikulasi

Kode	Mata Kuliah	SKS
	Ilmu Pendidikan Islam	2
	Konsep Pendidikan Anak Usia Dini	2
Jumlah		4

Sebaran Mata Kuliah

Semester 1

Kode	Mata Kuliah	SKS
	Filsafat Ilmu	2
	Pendekatan Studi Islam	2
	Kajian Pendidikan Anak Usia Dini dalam Perspektif Islam	2
	Psikologi Belajar Anak Usia Dini	3
	Model Pembelajaran dan Asesmen Anak Usia Dini	3
	Academic Writing	2
Jumlah		14

Semester 2

Kode	Mata Kuliah	SKS
	Analisis Kebijakan Pendidikan Anak Usia Dini	2
	Metodologi Penelitian Pendidikan Anak Usia Dini	3
	Pengembangan dan Inovasi Kurikulum Pendidikan Anak Usia Dini	3
	Manajemen Satuan Pendidikan Anak Usia Dini	2
	Pendidikan Literasi Anak Usia Dini	2
	Pola Asuh Anak Usia Dini Berbasis Kearifan Lokal	2
Jumlah		14

Semester 3

Kode	Mata Kuliah	SKS
	Pendidikan Keluarga, Komunitas, dan Masyarakat*	3

	Pengembangan Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi*	3
	Pengembangan Pembelajaran Berbasis Permainan Tradisional*	3
	Pengembangan Buku Bacaan Anak Usia Dini*	3
	Field Study	2
	Bahasa (TOEFL/TOAFL)	0
	Publikasi Karya Ilmiah	4
	Seminar Proposal Tesis	2
	Jumlah	14

**Mata Kuliah Pilihan hanya diambil/ dipilih 2 mata kuliah saja*

Semester 4

Kode	Mata Kuliah	SKS
	Ujian Komprehensif	0
	Tesis	8
	Jumlah	8

B. Program Studi Magister PIAUD UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu

Profil Program Studi

I	Nama Program Studi	Pendidikan Islam Anak Usia Dini
II	Ijin penyelenggaraan Prodi	No. 2523 Tahun 2015
II	Akreditasi Prodi	-
IV	Gelar Akademik Beserta Siskatannya	Magister Pendidikan (M.Pd)
V	Jenis Pendidikan	Reguler
VI	Program Pendidikan	Magister /S2
VII	Bahasa Pengantar	Indonesia / Inggris / Arab
VIII	Masa Studi	4 Semester (2 Tahun)

Visi :

Unggul dalam bidang ilmu pendidikan islam anak usia dini, berlandaskan kebangsaan dalam membangun anak usia dini yang saleh, moderat, cerdas di Asia Tenggara tahun 2037

Misi :

1. Menyelenggarakan pendidikan yang bermutu untuk menghasilkan magister dalam bidang ilmu pendidikan islam anak usia dini
2. Menyelenggarakan penelitian dalam bidang pendidikan islam anak usia dini yang terpadu pada tingkat lokal, nasional dan internasional.
3. Menyelenggarakan pengabdian kepada masyarakat dalam upaya memberdayakan lembaga pendidikan islam anak usia dini menuju terbentuknya lembaga pendidikan islam yang kreatif dan inovatif pada tingkat lokal, nasional dan internasional.
4. Menjalin kerjasama dengan berbagai perguruan tinggi dan lembaga lembaga kajian ilmu pendidikan islam pada anak usia dini pada tngkat lokal, nasional, dan internasional.

Profil Lulusan

1. Profil Utama
 - a. Magister Pendidikan yang mampu melakukan pengembangan bidang Pendidikan Islam Anak Usia Dini
 - b. Peneliti dibidang Pendidikan Islam Anak Usia Dini
 - c. Tenaga Pengajar yang memiliki wawasan luas dibidang Pendidikan Islam Anak Usia Dini
2. Profil Tambahan
 - a. Sosiolog dan Konselor Pendidikan Anak Usia Dini Islam
 - b. Pengelola Lembaga Pendidikan Anak Usia Dini Islam
 - c. Desainer Pembelajaran Pendidikan Anak Usia Dini Islam
 - d. Jurnalis Pendidikan Anak Usia Dini Islam
3. Profil Lainnya
 - a. Trainer Pendidikan Anak Usia Dini Islam
 - b. Pendidik Pendidikan Anak Usia Dini

PEMETAAN KOMPETENSI

RUMUSAN KOMPETENSI/ <i>LEARNING OUTCOMES</i>	
A.	Kompetensi Utama
1.	Menemukan ide-ide baru dalam bidang Pendidikan Islam Anak Usia Dini
2.	Menyusun karya ilmiah dibidang Pendidikan Islam Anak Usia Dini sesuai dengan kaidah dan metoode serta etika ilmiah
3.	Mempublikasikan hasil penelitian dan pengembangan
4.	Menemukan permasalahan dibidang pendidikan anak usia dini
5.	Menguasai metode analisis keilmuan terhadap permasalahan dibidang pendidikan anak usia dini
6.	Menemukan alternative pemecahan masalah dibidang Pendidikan Islam Anak Usia Dini.
7.	Menemukan ide-ide baru dalam bidang Pendidikan Islam Anak Usia Dini
8.	Menguasai metode komunikasi ilmiah melalui media kepada masyarakat
9.	Mengkomunikasikan hasil penemuan ide, gagasan baru dibidang Pendidikan Islam Anak Usia Dini.
10.	Mengetahui dan mampu melakukan identifikasi permasalahan dibidang Pendidikan Islam Anak Usia Dini
11.	Menguasai teknik dan metode penelitian secara ilmiah dibidang pendidikan anak usia dini
12.	Dapat menetapkan hasil kajian penelitian sesuai dengan pendekatan keilmuan pendidikan anak usia dini.
13.	Menguasai bidang ilmu yang relavan dengan Pendidikan Islam Anak Usia Dini
14.	Mampu mengikuti perkembangan kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi dibidang Pendidikan Islam Anak Usia Dini
15.	Menguasai dengan baik Pendidikan Islam Anak Usia Dini
16.	Menyusun rencana pembelajaran pendidikan anak usia dini Islam
17.	Mampu dan menguasai metode pembelajaran anak usia dini
18.	Melakukan kegiatan pembelajaran pada pendidikan anak usia dini Islam
19.	Melakukan evaluasi hasil pembelajaran pendidikan anak usia dini Islam
20.	Melakukan Monitoring dan supervisi penyelenggaraan proses belajar mengajar pendidikan anak usia dini
	Menguasai perkembangan Pendidikan Islam Anak Usia Dini
22.	Menguasai ilmu perkembangan anak usia dini
23.	Mampu mengelola lembaga pendidikan anak usia dini dengan baik dan optimal
24.	Mampu melakukan kemitraan dan membangun jaringan kerja dlam pengembangan pendidikan anak usia dini
25.	Mampu melakukan pengadministrasian pendidikan anak usia dini dengan baik
26.	Mampu melakukan penjaminan originalitas data dengan benar

Capaian Pembelajaran Perkuliahan (Course learning Outcomes/ CLO)

KODE	MATA KULIAH	RUMUSAN CAPAIAN PEMBELAJARAN/ PERKULIAHAN (COURSE LEARNING OUTCOMES)
PIAUD MKU OO1	Studi Al-Quran – Hadits	Memahami mempelajari, menemukan, konsep dasar pendidikan anak usia dini berdasarkan sumber Al-Quran dan Hadits
PIAUD MKU OO2	Pemikiran dan Peradaban Islam	Mengetahui dan memahami pola pemikiran dan peradaban Islam
PIAUD MKK OO1	Filsafat PIAUD	Memahami dan mampu menganalisis filsafat PIAUD
PIAUD MKK OO2	Pengembangan Kurikulum PIAUD	Mengetahui dan mampu mengikuti perkembangan kurikulum PIAUD
PIAUD MKK OO3	Perkembangan Anak Usia Dini	Mampu memahami dan memotivasi semua aspek perkembangan anak usia dini
PIAUD MKK OO4	Pengembangan Alat Peraga Edukatif	Mampu memahami dan mempergunakan dan mengikuti perkembangan alat peraga edukatif
PIAUD MKK OO5	Manajemen PIAUD	Mengetahui dan mampu menerapkan manajemen PIAUD dengan tepat
PIAUD MKK OO6	Assessment Proses dan Hasil Belajar PIAUD	Mampu memahami konsep dan melaksanakan assesment proses dan hasil belajar
PIAUD MKK OO7	Edutainment PIAUD	Memahami dengan konsep edutainment dan dapat menerapkannya pada PIAUD
PIAUD MKK OO8	Metodologi Penelitian PIAUD	Memahami dan mampu melaksanakan metode dan teknik penelitian
PIAUD MKK OO9	Praktek Model Pembelajaran PIAUD	Mampu melaksanakan berbagai model pembelajaran untuk PIAUD
PIAUD MKK O10	Konsep Dasar PIAUD	Memahami dan mengetahui dengan tepat konsep dasar PIAUD
PIAUD MKP OO1	Analisis Problematika PIAUD*	Mampu melakukan analisis berbagai problematika PIAUD
PIAUD MKP OO2	Teknologi Informasidan Kamunikasi PIAUD*	Memahami dan mampu menerapkan teknologi komunikasi pada PIAUD
PIAUD MKP OO3	Pembelajaran Terpadu*	Memahami konsep dan aplikasi pembelajaran terpadu pada PIAUD
PIAUD MKP	Pengelolaan Kelompok Bermain*	Memahami dan mampu mengaplikasikan konsep pengelolaan kelompok bermain

KODE	MATA KULIAH	RUMUSAN CAPAIAN PEMBELAJARAN/ PERKULIAHAN (COURSE LEARNING OUTCOMES)
OO4		
PIAUD MKA OO1	Seminar PIAUD	Mampu melaksanakan seminar dan menyusun proposal penelitian dengan benar

Sebaran Mata Kuliah Per-Semester

No	Kelompok	Kode	Mata Kuliah	Sks	SMT
	Mata Kuliah Utama	PIAUD MKU OO1	Studi Al-Quran – Hadits	3	1
		PIAUD MKU OO2	Pemikiran dan Peradaban Islam	2	2
II	Mata kuliah Kompeten si	Filsafat PIAUD	Memahami dan mampu menganalisis filsafat PIAUD	2	2
		Pengembangan Kurikulum PIAUD	Mengetahui dan mampu mengikuti perkembangan kurikulum PIAUD	2	3
		Perkembangan Anak Usia Dini	Mampu memahami dan memotivasi semua aspek perkembangan anak usia dini	2	2
		Pengembangan Alat Peraga Edukatif	Mampu memahami dan mempergunakan dan mengikuti perkembangan alat peraga edukatif	3	2
		Manajemen PIAUD	Mengetahui dan mampu menerapkan manajemen PIAUD dengan tepat	2	1
		Assessment Proses dan Hasil Belajar PIAUD	Mampu memahami konsep dan melaksanakan assesment proses dan hasil belajar	2	3
		Edutainment PIAUD	Memahami dengan konsep edutaoinmen dan dapat menerapkannya pada PIAUD	3	2
		Metodologi Penelitian PIAUD	Memahami dan mampu melaksanakan metode dan teknik penelitian	3	1
		Praktek Model Pembelajaran PIAUD	Mampu melaksanakan berbagai modekl pembelajaran untuk PIAUD	4	3
		Konsep Dasar PIAUD	Memahami dan mengetahui dengan tepat konsep dasar PIAUD	2	1
					3
					3
					3
III	Mata Kuliah Pilihan	PIAUD MKP OO1	Analisis Problematika PIAUD*	2	3
		PIAUD MKP OO2	Teknologi Informasidan Kamunikasi PIAUD*	2	3
		PIAUD MKP OO3	Pembelajaran Terpadu*	2	3

No	Kelompok	Kode	Mata Kuliah	Sks	SMT
		PIAUD MKP OO4	Pengelolaan Kelompok Bermain*	2	1
IV	Mata Kuliah Analisis	PIAUD MKA OO1	Seminar PIAUD	2	4
V			TESIS	6	4

2. Pembahasan

Hasil survey kepada mahasiswa program Magister pendidikan islam anak usia dini di Universitas Islam Negeri Safuddin Zuhri Purwokerto dan Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu menghasilkan diskripsi data tentang profesi yang diinginkan setelah menyelesaikan kuliahnya adalah persentase terbesar menjadi seorang Dosen, namun ada beberapa persen yang mengarah kepada profesi konsultan pedidikan, praktisi atau penyelenggara pendidikan. Sebagaimana terdapat dalam tabel tabulasi berikut :

NO	Nama Responden	Item 1	Item 2	Item 3	Ke t
Mahasiswa Prodi Magister PIAUD UIN SAIZU PURWOKERTO JAWA TENGAH					
1	Nur'aini Rahmawati	1. Konsultan PAUD 2. Penyelenggara Bimbel	1. Psikologi Perkembangan 2. Pendd lokal wisdom 3. Literasi AUD	1. Profesi PAUD 2. Praktek Profesi	
2	Amalia Nurbaiti	1. Dosen 2. Pengelola PAUD	1. Academic writing 2. Field study 3. Literasi AUD	1. Kolokium PAUD	
3	Sinta Muftahul Janah	1. Dosen 2. Pengusaha	1. Field study	1. Field study dengan pilihan kebutuhan mhs 2. Permainan tradisional	
4	Deva Mega Istifarriana	1. Dosen 2. Praktisi PAUD	1. Field study	1. Field study dengan pilihan kebutuhan mhs 2. Permainan tradisional	

5	Dian Wahyu Sri Lestari	1. Praktisi PAUD 2. Dosen	1. Manajemen PAUD 2. Field study	1. Field studi dengan tambahan waktu 2. Profesi PAUD	
6	Ade Cahya Ningsih	1. Dosen	1. Field study	1. Field study dengan variasi	
7	Catur	1. Owner lembaga pendidikan	1. Manajemen PAUD	1. -	
8	Affitri Praptia Barkah	1. Dosen	1. Model Pembelajaran PAUD 2. Psikologi AUD	1. Cooking 2. Kesehatan dan Gizi 3. Bahasa Arab	
9	Shalsa Alifia	1. Dosen	1. Psikologi anak 2. Model Pembelajaran	1. Gizi dan kandungan makanan AUD	
10	Rohyati	1. Owner Sekolah Unggul	1. Psikologi AUD 2. Manajemen PAUD	1. Motivasi diri	
11	Asniar Fajarini	1. Pendidik 2. Konsultan	1. Psikologi AUD 2. Pola Asuh	1. Praktek Nara Sumber	
12	Mustakimah	1. Dosen 2. Konsultan AUD	1. Kurikulum PAUD 2. Lokal Wisdom 3. Pola Asuh	1. Teknik Analisis 2. Studi Sosial	
13	Septimia Pupa Hastria Sayu Wiwit	1. Dosen 2. Konsultan	1. Model Pembelajaran 2. Pola Asuh	1. Praktek Nara Sumber	
14	Munawarah	1. Guru RA	1. Manajemen Kewirausahaan 2. Psikologi AUD	1. -	
15	Tri Laelina	1. Konsultan Pendidik	1. Psikologi Belajar	1. -	
16	Yayu Bondan Pujiniarti	1. Guru RA Profesional	1. Pengem Inovasi Kurikulum 2. Model Pembelajaran	1. Praktek Lapangan	
17	Umi Khalifatun	1. Guru RA Profesional	1. Pengem dan Inovasi Kurikulum	1. Praktek Lapangan	
18	Dhian Kurnia Kusumawati	1. Guru PAUD profesional dan Inovatif	1. Model Pembelajaran dan asesmen	1. Prakek langsung	

Mahasiswa Prodi Magister PIAUD UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu

19	Dwi Oktarini	1. Tenaga Pendidik 2. Penyelenggara PAUD	1. Manajemen PAUD 2. Edutainment	1. -	
20	Ollyvia Mardatillah	1. Dosen 2. Praktisi PAUD	1. Semua MK	1. -	
21	Nasratul Husna	1. Dosen 2. Pengusaha	1. Pengembangan APE	1. -	
22	Sulikah Septi Herawati	1. Dosen 2. PNS/Guru	1. Manajemen Pendidikan 2. Perkembangan peserta didik	1. -	
23	Dora Ayu Sintya	1. Pengembangan Karier	1. Semua MK	1. Studi Banding ke Kampus lain	
24	Lire Pratiwi	1. Dosen 2. pengusaha	1. perkembangan AUD 2. Manajemen PAUD	1. -	
25	Seri Rahayu	1. Dosen	1. Analisis Problematika PAUD	1. -	
26	Pujiati	1. Dosen	1. Analisis Problematika PAUD	1. -	
27	Cik Noni	1. Dosen	1. Manajemen PAUD 2. Analisis Problematika PAUD	1. -	
28	Rezie Silvia Utari	1. Dosen 2. Pengusaha	1. Analisis Problematika PIAUD	1. -	
29	Rensi Novitasari	1. Dosen	1. Analisis Problematika PAUD	1. -	
30	Windo Sriwanto	1. Dosen	1. Manajemen PAUD	1. -	
31	Nengsih Lestari	1. Dosen 2. Pengusaha	1. Semua MK	1. Praktek Lapangan	
32	Yubi Juliadi	1. Dosen	1. Manajemen PAUD	1. -	

PERSENTASE HASIL

No	Jenis Profesi/Jabatan	Jumlah Responden	Persentase
1	Dosen / PNS	23	72 %
2	Praktisi/Penyelenggara PAUD	13	40 %
3	Pengusaha	5	15 %
4	Konsultan PAUD	5	15 %

Dengan mempergunakan lembaran angket tentang kebutuhan pembelajaran yang dirasakan oleh Mahasiswa yang di ikutkan dengan harapan atau tujuan mahasiswa setelah menyelesaikan perkuliahan, yang menunjukkan bahwa persentase terbesar adalah bertujuan untuk mendapatkan profesi sebagai Dosen dan praktisi atau penyelenggara pendidikan anak usia dini.

Analisis penelitian diarahkan pada kompetensi yang dipersyaratkan untuk dapat menyandang profesi sebagai Dosen yang selanjutnya direlevansikan pada kebutuhan pembelajaran yang akan memberikan pengaruh atau dampak kepada profesi tersebut. Dalam Undang Undang yang dimaksud dengan Dosen adalah pendidik profesional dan ilmuwan dengan tugas utama mentransformasikan, mengembangkan dan menyebarluaskan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni melalui pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat. Kedudukan Dosen adalah sebagai tenaga profesional pada jenjang pendidikan tinggi yang diangkat sesuai dengan peraturan perundang undangan. Sebagai tenaga profesional yang dibuktikan dengan kepemilikan sertifikat pendidik, dengan fungsi meningkatkan martabat dan perannya sebagai agen pembelajaran, pengembang ilmu pengetahuan, teknologi dan seni, serta pengabdian kepada masyarakat berfungsi untuk meningkatkan mutu pendidikan nasional. Dengan tujuan untuk melaksanakan sistem pendidikan nasional dan mewujudkan pendidikan nasional yaitu berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri serta menjadi warga negara yang demokratis dan bertanggungjawab.

Dosen wajib memiliki kualifikasi akademik, kompetensi, sertifikat pendidik, sehat jasmani dan rohani, memenuhi kualifikasi lain yang dipersyaratkan satuan pendidikan tinggi tempat bertugas, serta memiliki kemampuan untuk mewujudkan tujuan pendidikan nasional. Kualifikasi akademik minimum adalah lulusan program Magister untuk program Diploma atau program Sarjana, dan lulusan program Doktor untuk program pascasarjana.

Dalam melaksanakan tugas keprofesionalnnya dosen memiliki kewajiban :

- Melaksanakan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat
- Merencanakan, melaksanakan proses pembelajaran, serta menilai dan mengevaluasi hasil pembelajaran

- c. Meningkatkan dan mengembangkan kualifikasi akademik dan kompetensi secara berkelanjutan sejalan dengan perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni
- d. Bertindak objektif dan tidak diskriminatif atas dasar pertimbangan jenis kelamin, agama, suku, ras, kondisi fisik tertentu, atau latar belakang sosioekonomi peserta didik dalam pembelajaran
- e. Menjunjung tinggi peraturan perundang undangan, hukum dan kode etik, serta nilai-nilai agama dan etika
- f. Memelihara dan memupuk persatuan dan kesatuan bangsa

Profesi dosen. Jadi, dosen merupakan pendidik profesional dan ilmuwan yang bertugas untuk mentransformasikan dan mengembangkan pendidikan melalui pelaksanaan tugas pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat. Melalui penjelasan tentang definisi profesi dosen tersebut juga sudah dijelaskan sekilas mengenai tugas-tugas dosen. Dimana tugas dosen ada 3 dan tercantum di dalam Tri Dharma Perguruan Tinggi. Yakni tugas pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat. Tri Dharma kemudian menjadi dasar dalam mengetahui dan menentukan tugas pokok dari seorang dosen. Diluar tugas pokok tersebut, dosen juga memiliki sejumlah kewajiban. Terutama untuk dosen yang sudah menjabat sebagai Guru Besar atau Profesor. Biasanya sudah ada tugas tambahan yang tentunya wajib dilaksanakan oleh dosen tersebut.

Lalu, siapa saja yang bisa menjadi dosen? Dalam Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 Tentang Guru dan Dosen. Dijelaskan bahwa dosen wajib memiliki kualifikasi akademik, kompetensi, sertifikat pendidik, sehat jasmani, serta memiliki kemampuan untuk mewujudkan tujuan pendidikan Nasional. Dalam prakteknya, siapa saja bisa menjadi dosen dengan memenuhi syarat utama yakni memenuhi kualifikasi akademik. Sejak tahun 2014 dijelaskan bahwa seseorang baru bisa menjadi dosen jika sudah mendapatkan gelar pendidikan S2 dan linier dengan gelar pendidikan S1 yang diambil sebelumnya.

Selain itu, calon dosen juga punya kewajiban untuk memenuhi kualifikasi atau persyaratan lain yang diterapkan oleh pihak kampus yang membuka lowongan dosen. Dosen sendiri di lingkungan perguruan tinggi memiliki jenis-jenis yang berbeda. Dilihat dari status atau ikatan kerjanya ke institusi (kampus).

Dalam perundang undangan tersebut dapat di ambil secara garis besar bahwa profesi dosen harus memiliki bekal ilmu pengetahuan dan pengalaman tentang tridarma perguruan tinggi yakni memiliki ilmu pengetahuan dan pengalaman dalam bidang pendidikan dan pengajaran, dalam bidang penelitian dan dalam bidang pengabdian masyarakat. Untuk dapat dapat memiliki bekal ilmu pengetahuan dan pengalaman tersebut mahasiswa diharuskan menyelesaikan setiap mata kuliah dalam program magister pendidikan islam anak usia dini.

Beban yang harus diselesaikan tersebut terdiskripsikan pada kurikulum perkuliahan pada program studi di masing masing universitas seperti yang diterakan diawal diskripsi hasil penelitian, yang dapat dihitung dengan angka jumlah satuan kredit semester atau sks yang harus ditempuh di lembaga pendidikan tinggi tersebut. Distribusi pembelajaran yang diikuti oleh mahasiswa dalam jangka waktu empat semester tersebut ternyata masih didominasi oleh peningkatan ilmu pengetahuan dan masih sangat kecil dalam bidang pengalaman atau praktek lapangan. Profesi dosen menuntut suatu keahlian untuk dapat profesional di lapangan, dalam hal ini baik di lembaga pendidikan tinggi maupun di lembaga pendidikan anak usia dini.

Analisis kebutuhan dengan berlandaskan kepada kompetensi tentang profesi menghasilkan bahwa kebutuhan pembelajaran mahasiswa program magister pendidikan islam

anak usia dini masih terlihat belum memenuhi kriteria yang dipersyaratkan dalam perundang-undangan tentang profesi dosen, kekurangan terdapat pada pengetahuan lapangan, persentase pembelajaran ke lapangan bahkan di satu universitas dalam penelitian ini belum menerapkan sama sekali, namun di satu universitas lain sudah ada namun dalam persentase yang sangat kecil karena hanya termasuk dalam mata kuliah ilmu pengetahuan.

Analisis kebutuhan pembelajaran dengan memperhatikan hasil survey dengan angket yang diwawancarakan menunjukkan bahwa mahasiswa membutuhkan adanya persentase terbesar tentang pembelajaran yang secara khusus dapat memberikan pengetahuan lapangan dalam bentuk kuliah kerja seperti magang atau praktek lapangan, yang terarah sesuai dengan profesi yang diminati atau yang di harapkan oleh mahasiswa setelah menyelesaikan perkuliahannya.

Di lain item juga pada persentase yang tidak kalah penting adalah munculnya keinginan mahasiswa untuk memiliki profesi sebagai konsultan pendidikan anak usia dini. Diketahui bahwa konsultan anak usia dini dapat bekerja di berbagai lingkungan dan sektor, seperti prasekolah, pusat penitipan anak, program Head Start, distrik sekolah, lembaga negara, organisasi nirlaba, atau bisnis swasta. Tergantung pada konteks dan kliennya, seorang konsultan dapat menjalankan berbagai peran dan tanggung jawab, seperti melakukan penilaian dan evaluasi program dan lingkungan anak usia dini, mengembangkan dan menerapkan rencana perbaikan dan standar kualitas, memberikan pembinaan dan pelatihan kepada pendidik dan staf, mengembangkan dan memfasilitasi lokakarya tentang topik-topik yang berkaitan dengan pendidikan dan pengembangan anak usia dini, membuat kurikulum dan kebijakan untuk program, memberikan bantuan teknis dan sumber daya kepada pemangku kepentingan, mengadvokasi kebutuhan anak kecil dan keluarganya, serta berkolaborasi dengan profesional lainnya.

Dikemukakan oleh Arzoo Fidai seorang konsultan pendidikan anak usia dini dari Burnaby, British Columbia, Canada dalam <https://www.linkedin.com/advice/0/what-does-early-childhood-consultant-do-consulting-advice-awnze> ;

"An early childhood consultant is a professional who provides guidance, support, and expertise to early childhood programs, educators, families, and communities

An early childhood consultant can work in a variety of settings and sectors, such as preschools, child care centers, Head Start programs, school districts, state agencies, non-profit organizations, or private businesses. Depending on the context and the client, a consultant may undertake various roles and responsibilities, such as conducting assessments and evaluations of early childhood programs and environments, developing and implementing improvement plans and quality standards, providing coaching and training to educators and staff, developing and facilitating workshops on topics related to early childhood education and development, creating curricula and policies for programs, providing technical assistance and resources to stakeholders, advocating for the needs of young children and their families."

Konsultan anak usia dini dapat bekerja di berbagai lingkungan dan sektor, seperti prasekolah, pusat penitipan anak, program Head Start, distrik sekolah, lembaga negara, organisasi nirlaba, atau bisnis swasta. Tergantung pada konteks dan kliennya, seorang konsultan dapat menjalankan berbagai peran dan tanggung jawab, seperti melakukan penilaian dan evaluasi program dan lingkungan anak usia dini, mengembangkan dan menerapkan rencana perbaikan

dan standar kualitas, memberikan pembinaan dan pelatihan kepada pendidik dan staf, mengembangkan dan memfasilitasi lokakarya tentang topik-topik yang berkaitan dengan pendidikan dan pengembangan anak usia dini, membuat kurikulum dan kebijakan untuk program, memberikan bantuan teknis dan sumber daya kepada pemangku kepentingan, mengadvokasi kebutuhan anak kecil dan keluarganya, serta berkolaborasi dengan profesional lainnya.

Selanjutnya diungkapkannya bahwa konsultan Pendidikan Anak Usia Dini adalah sumber daya penting yang dapat digunakan dalam membentuk program pendidikan anak usia dini. Beberapa tanggung jawab utama Konsultan ECE adalah Pengembangan Kurikulum, Pelatihan Pendidik, dan memberikan sesi pengembangan profesional kepada mereka ; *“Early Childhood Education Consultants are crucial resources that can be used in shaping early childhood education programs. Some of the key responsibilities of ECE Consultants are Curriculum Development, Training Educators, and providing them with professional development session...”*

Achint Atri (LinkedIn top voice (consulting/educator), Gurugram, Haryana , India) menyatakan bahwa ; Konsultan anak usia dini adalah seorang profesional yang memberikan keahlian, bimbingan, dan dukungan kepada individu, organisasi, atau lembaga yang terlibat dalam perawatan, pendidikan, dan perkembangan anak kecil, biasanya sejak lahir hingga berusia sekitar delapan tahun. Konsultan anak usia dini dapat bekerja dengan pendidik, orang tua, penyedia penitipan anak, dan organisasi untuk meningkatkan kualitas program dan layanan anak usia dini.

Muhammad Azfar Mustafa (Konsultan strategibisnis digital) menyatakan bahwa ; *“Konsultan anak usia dini adalah seorang profesional yang memberikan keahlian, bimbingan, dan dukungan kepada individu, organisasi, atau lembaga yang terlibat dalam perawatan, pendidikan, dan perkembangan anak kecil, biasanya sejak lahir hingga berusia sekitar delapan tahun. Konsultan anak usia dini dapat bekerja dengan pendidik, orang tua, penyedia penitipan anak, dan organisasi untuk meningkatkan kualitas program dan layanan anak usia dini”*. Senada dengan ini Regina Mwasambo (*early childhood development and protection professional*) Kenya, juga menyebutkan ;

“Becoming an early childhood consultant requires a combination of qualifications and skills, such as a bachelor's degree or higher in early childhood education, child development, or a related field; at least three years of experience in early childhood settings or providing

consultation services; and certification or credential in early childhood education. Furthermore, the consultant should be knowledgeable of best practices, standards, and regulations in early childhood education and care; proficient in using technology and online platforms for delivering consultation services; have strong communication, interpersonal, and presentation skills; possess critical thinking, problem-solving, and analytical skills; and demonstrate creativity, flexibility, and adaptability”.

Dari beberapa pendapat diatas disimpulkan bahwa konsultan pendidikan anak usia dini juga adalah suatu profesi yang dapat digeluti oleh para Magister pendidikan islam anak usia dini, dan hal ini tercermin dari adanya keinginan mahasiswa untuk menjadi konsultan sebanyak 40 %, dan ini menjadi masukan bagaimana kurikulum program magister pendidikan islam anak usia dini dapat mengakomodir kebutuhan pembelajaran yang mengarahkan pengetahuan dan pengalaan dibidang pendidikan anak usia dini. Salah satu item pembelajaran yang sangat menunjang adalah bagaimana pembelajaran dapat mengimplementasikan materi atau program pembelajaran di lapangan pekerjaan yang akan menunjang profesi konsutlan seperti yang diharapkan para calon alumni program magister pendidikan islam anak usia dini.

Hal lain yang juga menjadi tujuan mahasiswa adalah menjadi praktisi atau penyelenggara pendidikan anakn usia dini, hal ini lebih kearah manajemen pendidikan anak usia dini, secara teoritis konseptual keilmuan sudah terakomodir dalam kurikulum program magister pendidikan islam anak usia dini di dua universitas wilayah penelitian, namun karena masih dalam persentasi keilmuan masih dalam tataran teori, maka dipandang penting untuk ditambah porsi pembelajarannya dengan kegiatan kerja lapangan ataupun dalam bentuk magang, praktek lapangan, ataupun dalam bentuk penelitian lapangan yang inklud dalam mata kuliah manajemen pendidikan anak usia dini. Sebagaimana diketahui bahwa profesi sebagai praktisi atau penyelenggara pendidikan harus memahami manajemen pendidikan.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Hasil analisis data asesmen kebutuhan pembelajaran ;

Mahasiswa program studi magister pendidikan islam anak usia dini di wilayah penelitian mendiskripkan bahwa terdapat kebutuhan yang dirasakan secara langsung oleh mahasiswa berdasarkan hasil pendataan akan profesi luaran yang diharapkan atau yang diinginkan mahasiswa, maka menjadi kebutuhan belajar akan pengalaman lapangan atau praktek lapangan ke dunia kerja yang relevan dengan profesi yang diharap oleh calon lulusan atau luaran prodi magister pendidikan islam anak usia dini.

Hasil asesmen yang digunakan dengan pendekatan analisis profesi yang dilandaskan pada profesi pilihan mahasiswa yakni prosentase terbesar adalah profesi Dosen dan profesi konsultan pendidikan, maka berdasarkan hasil analisis profesi mendiskripsikan bahwa diperlukan persyaratan akan pengalaman lapangan dibidangnya untuk dapat menjadi profesional.

B. Saran dan Reomendasi

Saran :

Memperhatikan bahwa kegiatan pembelajaran bagi mahasiswa yang ditawarkan melalui kurikulum program studi hendaklah juga mempertimbangkan kebutuhan profesi luaran yang menjadi unggulan setiap program studi. Beberapa persyaratan untuk menjadi profesional selain ilmu pengetahuan teoritis juga membutuhkan keahlian lapangan atau pengalaman lapangan dibidang profesi yang diharapkan mahasiswa setelah lulus sebagai luaran atau output program studi magister pendidikan islam anak usia dini

Rekomendasi :

Kepada penyelenggara program studi magister pendidikan islam anak usia dini, agar dapat memasukkan program program yang menjadi kebutuhan pembelajaran mahasiswa untuk mencapai profesi yang diinginkannya, salah satu yang telah dirasakan mahasiswa dan hasil

analisis profesi, adalah kebutuhan pengalaman lapangan dalam dunia kerja dibidang profesi yang diharapkannya. Seabagi masukan dari hasil penelitian ini dapat ditambahkan dalam kurikulum dengan satuan kredit semester yang dipertimbangkan untuk program kerja lapangan atau magang yang ditawarkan dalam bentuk pilihan minat mahasiswa.

KEPUSTAKAAN

Bahri Husnul, 2000. Asessmen Kebutuhan Pelatihan, Tesis UPI Bandung

Baharuddin,M.R., “Adaptasi Kurikulum Merdeka Belajar Kampus Merdeka,” J. Studi. Guru dan Pembelajaran, 2021.

Suharyanti Chandra, dkk , “Pengaruh Proses Pembelajaran dan Program Kerja Praktek Terhadap Pengembangan Soft Skills Mahasiswa,” Pendidik. Adsmnitasi Perkantoran, 2009.

Direktorat Pembelajaran dan Kemahasiswaan. (2021). Panduan Program bantuan kerja sama kurikulum dan implementasi merdeka belajar-kampus merdeka

Douglas Mayo.G. Philip H Dubois., “*The complete Book of training.; Theory, Principles, and Techniques*” University Associates 1987

Elaine Biech.,” *T Q M For Training.*”, McGraw-Hill.Inc 1994

Simamora Henry.,” Manajemen Sumber Daya Manusia”, STIE YKPN. Yogyakarta 1995

Ismail,I., dkk, “Pengembangan Kompetensi Mahasiswa Melalui Efektivitas Program Magang Kependidikan,” Edumaspul - J. Pendidik., 2018

Ishak Abdulhak., Strategi Membangun Motivasi dalam Pembelajarann Orang Dewasa” . Percetakaj AGTA M. U. Bandung 1996

Kementerian Pendidikan Nasional, “Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia” (SNDIKTI No. 44/2015, dan UU No.12/2012)”

Kementerian Pendidikan Nasional, “Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 37 Tahun 2009 tentang dosen, 2009”

Mansur (2011). “*Pendidikan Anak Usia Dini Dalam Islam*”. Yogyakarta: Pustaka Pelajar

Ahid Nur., “Konsep dan Kurikulum dalam Dunia Pendidikan”, Islamika No.12006.

Novi V., www.gramedia.com › literasi › kompetensi., 2022

Pendidikan.co.id Pengertian Kompetensi., 24 November 2023

Rofaida R., dkk., “Strategi Peningkatan Kompetensi Lulusan Perguruan Tinggi Melalui Studi Pelacakan Alumni (Tracer Study)”. Journal IMAGE, Volume 8, Number 1, April 2019

Susilawati,N., “Merdeka Belajar dan Kampus Merdeka Dalam Pandangan Filsafat Pendidikan Humanisme,” Jurnal Sikola 2021

Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional

Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 Tentang Pendidikan Tinggi

Lampiran foto kegiatan penelitian





